BAB II

STUDI TEORITIS TENTANG PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP SURAT KABAR.

A. Teori tentang Masyarakat.

Sebelum membahas tentang Pandangan Masyarakat dalam surat kabar ,terlebih dahulu peneliti kemukakan tentang teori - teori masyarakat yang meliputi beberapa pengertian tentang masyarakat oleh para ahli :

Hasan Shadily berpendapat ,bahwa yang di namakan masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan (atau secara individu) ,dan pengaruuh mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainya. (Hasan Shadily ,1989 : 47)

Kamil Kartapraja mengatakan ,masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (sehingga oarang yang hidup bersama di suatu tempat menggunakan ikatan ikatan peraturan yang tertentu (Kamil karta Praja 1985 : 1).Sementara Slamet MA. mengatakan masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hi dup secara bersama dalam satu wadah karna adanya satu atau beberapa ikatan yang di sengaja atau tidak.

Sementara itu ,Ralp Linton memberikan batasan (seperti yang di kutip oleh bapak Drs . Sapari Imam Asy'ari) Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat menga-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tur diri mereka dan menganggap diri Mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas - batas yang telah dirumus - kan secara jelas (Sapari Imam Asy'ari 1983 : 46) begitu-pula konsepsi yang telah di rumuskan oleh selo Sumarjan (juga di kutip oleh Bapak Sapari Imam Asy'ari) dia me - ngatakan bahwa Masyarakat adalah orang - orang yang hiduup bersama dan menghasilkan suatu kebudayaan (ibid : 1993 : 46) dengan demikian Istilah masyarakat adalah merupa - kan hasil refleksi dan perwujudan dari pergaulan hidup manusia ,dimana individu - individu mengembangkan sosial budaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Lebih lanjut dikatakan oleh bapak Sapari Imam Asy'a-ri (ibid : 1993 ; 47),pada hakekatnya pengertian masyara-kat itu adalah mencakup ciri - ciri antara lain ,adanya se jumlah manusia ,mendiami suatu daerah atau batas - batas wilayah tertentu ,mempunyai warisan sosial dan mempunyai rasa kesatuan. Dalam bahasa inggris kata masyarakat dapat di terjemahkan kedalam dua jenis ,yaitu Community dan so-city .Community mencakup pengertian masyarakat yang lebih kecil ,sedangkan society mencangkup pengertian masyarakat yang lebih luas atau lebih besar.Dengan kata lain Communi ty dapat di terjemahkan sebagai masyarakat setempat yang menunjuk pada suatu bagian masyarakat yang bertempat ting-gal di suatu wilayah dengan batas - batas tertentu dimana faktor utama yang mendasarinya adalah interaksi yang le - bih besar diantara anggota - anggotanya ,dibanding dengan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penduduk diluar wilayahnya.yang secara singkat dapat disimpulkan bahwa masyarakat setempat (community) adalah suatuu wilayah kehidupan sosial yang di tandai suatu derajat hubungan sosial tertentu ,dasarnya adalah lokalitas perasaan semasyarakat setempat atau yang disebut dengan ikatan komunity . Sedangkan society bisa diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia sebagai masyarakat sama halnya dengan community, namun socity memiliki arti yang lebih luas yakni pergaulan perkumpulan dan orang yang berkedudukan tinggi dalam masyarakat ,dengan berbagai macam suatu ikatan - ikatan tertentu .Perbedaanya adalah community itu menunjuk kepada masyarakat dalam hubungan yang bersifat sederhana atau kurang kompleks sedang socyty adalah menunjuk kepada masyarakat yang sudah kompleks atau lebih luas atau lebih besar.

Adapun menurut konsepsi Islam Masyarakat adalah suatu satu kesatuan yang berhubungan rapat antara yang satu dengan yang lain ,manakala sebagianya menderita maka akandi rasakan oleh keseluruhanya (Mustofa As sibdi 1987 :67)

Jadi dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang mendiami suatu daerah tertentu dengan ikatan - ikatan tertentu pula.

b. macam - macam masyarakat.

Secara sosiologis masyarakat itu dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Masyarakat kota. adalah masyarakat yang memiliki ciri - ciri berpusat sebagai kegiatan ekonomi ,bekerja di bidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

industri dan jasa, hubungan sosial masyarakatnya kosmopoli tan ,hubungan sosialnya bersifat impersonal,sepintas lalu berkotak - kotak ,bersifat sering terjadi hubungan karna kepentingan dan lain - lain,orang lain bebas untuk memilih hubungan sendiri (Sapari Imam Asy'ari 1993 : 23)

2. Masyarakat desa ,adalah masyarakat yang sebagian besar penduduknya bekerja dibidang agraris (pertanian) ,sifat kekeluargaan dan kegotongroyongan masyarakatnya masih kuat. atau ada yang menkonotasikan bahwa masyarakat desa adalah-masyarakat tradisional,kuatnya ikatan dengan alam, eratnya ikatan kelompok ,guyub rukun,gotong royong,alon - alon wa-ton kelakon gremet - gremet asal selamet pertenalistik dan lain sebagainya (Ibid : 1993 : 130)

Adapun dari pengertian di atas maka dapat kita ketahui beberapa perbedaan antara masyarakat desa dan masyarakat kota antara lain :

1. Masyarakat desa berhubungan kuat dengan alam se - dang masyarakat kota hidup bebas dari realitas alam.
2. Masyarakat desa bermatapencaharian petani sedang masyarakat kota dibidang industri ,perdagangan-dan jasa (tersepesialisasi)
3. Masyarakat desa komonitasnya lebih kecil dari - masyarakat kota ,begitujuga kepadatan penduduknya
4. Masyarakat desa Homogen sedang Kota hitrogen .
5. Interaksi sosial di desa sempit dan di kota lebih luas .(Wahyu Ms. 1986 :133)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat terbentuk karna adanya suatu kesamaan pada anggota anggota pembentuknya ,yang karnanya antara satu orang dengan lainya menjadi terikat karna kesamaanya. Secara umum jika diklasifikasikan atas terbentuknya masyarakat maka terbentuklah dua bentuk masyarakat :

a. Masyarakat yang terbentuk karna Paksaan ,paksaan ini biasanya muncul dari kelompok manusia tertentu yang berjiwa lebih agresif dibandingkan kebanyakan manusia lainya dan tidak takut untuk menanggung resiko seberat apapun yang mungkin terjadi akibat sikap dan keputusanya. Kelompok semacam tersebut biasanya mempunya pawer dan kharisma tertentu yang memungkinkan orang lain terpengaruh pada jalan pikiran mereka Manakala kelompok tertentu ini menentukan ...sikapnya untuk membentuk kelompok yang lebih besar maka terbentukklah kelompok yang diinginkan karna adanya power yang memaksa.

b. Masyarakat merdeka ,terdiri dari :

1. Masyarakat alam (natur) yaitu masyarakat yang terbentuk dengan sendirinya ,Masyarakat semacam ini biasanya terbentuk karna adanya persamaan unsur kesukuan (stam),unsur golongan (horde) yang biasanya juga ditentukan oleh adanya pertalian darah dan keturuan.Masyarakat semacam ini yang terbentuk secara alamiah biasanya sangat sederhana dalam budaya awalnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Masyarakat kultur ,yaitu masyarakat yang terbentuk dari adanya kesamaan suatu kepentingan atau kepercayaan .Seperti terbentuknya masyarakat tani adalah karena adanya kepentingan yang sama dalam bidang pertanian. Juga terbentukknya masyarakat Islam misalnya adalah karna adanya keyakinan yang sama dalam keagamaan. Dalam hal ini masyarakat kultur ini ikatanya lebih kuat antara anggota yang satu dengan anggota masyarakat yang lainya. Begitu juga dlam hal solidaritasnya biasanya cukup tinggi bahkan sampai - sampai jika terjadi ancaman dari pihak lain yang manyangkut unsur pengikat maka anggota masyarakat tersebut tak segan segan membelanya semampu mungkin terkadang nyawapun di relakan demi ikatan tersebut.

Adapun tipe tipe anggota masyarakat disini didasarkan pada cepat lambatnya anggota masyarakat dalam menerima informasi yang datang dari luar sistemnya :

1. Tipe inovator : adalah tipe anggota masyarakat yang mempunyai kemauan keras untuk selalu ingin mengetahui hal hal yang baru.orang tipe ini senantiasa selalu terbuka wawasanya ,berpandangan jauh ke depan dan berani menerima resiko yang akan ditanggung akibat sikap dan keputusanya tersebut. Jiwa semacam ini (jiwa inovator) mendorong seseorang untuk selalu mengadakan kontak dengan dunia luarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tipe Pelopor. Tidaklah mungkin secara keseluruhan masyarakat langsung mau menerima pembaharuan yang datang dari masyarakat luar. Paling tidak mereka perlu mempelajari terlebih dahulu tentang ide - ide baru itu yang da tang dari luar tersebut.Mereka akan mencari tokoh masyarakatnya yang dalam kehidupan kemasyarakatan di - anggap sebagai pemukanya atau pemimpinya. Jika si tokoh setujuh akan ide - ide baru tersebut maka mereka akan mengikutinya. Si tokoh semacam inilah yang di sebut sebagai tipe pelopor.

3. Tipe Pengikut dini, Tipe ini ada di luar mereka yang memegang tampuk kepemimpinan. Orang tipe semacam ini baru akan mau menerima ide pembaharuan jika sebagian besar anggota sistemnya telah menerimanya. Kelompok ini memiliki sistem yang tingkat kulturnya sederhana, takut menerima resiko, mereka selalu mengikuti pemimpinya (pelopornya)

4. Tipe Pengikut akhir ,Pengikut akhir jumlahnya cukup besardalam suatu sistem sosial ,mereka lebih memerlukann waktu lama katimbang pengikut dini dalam menentukan sikap untuk mengikuti ide baru. Mereka baru menerima ide baru tersebut jika sudahjelas manfaatnya bagi dirinya dan tampa harus melanggar norma - norma yang berlaku. Memberikan penjelasan dan pemhamann pada meka memang agak sulit ,perlu kesabaran yang tinggi .Karna mereka terlalu kuat berpegang pada norma - norma etisnya yang tradisional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan ilmu psikologi ialah ilmu yang membicarakan me - ngenahi bentuk-bentuk atau gejala-gejala jiwa ilmu ini terbagi atas ,psikologi sosial ,psikologi massa ,psikologi-umum dan pada akhirnya lahirlah psikologi agama. Itu se - muanya besar perananya untuk mendukung kesuksesan dalam pelaksanaan dakwah.

B. Studi teoritis tentang Surat kabar.

a. Pengertian .

Surat Kabar pada bahasa sehari harinya juga di sebut koran ,secara etemologi berasal dari yaitu " Courant " artinya harian (siti Sri Sundari 1982: 24) sedangkan secara terminoligi (istilah) ada beberapa pengertian tentang surat kabar ,antara lain :

Dalam UU (Undang - Undang) nomor 11 tahun 1966 tentang ketentuan - ketentuan pokok pers pasal 1 bab 1 telah dinyatakan " bahwa surat kabar harian adalah penerbitan setiap hari atau sekurang kurangnya enam kali dalam seminggu (Joko Prakoso 1988 : 6).

Seorang ahli persurat kabaran yaitu D .Hans menyatakan ", surat kabar itu penghubung batin dan santapan rohani yang susah untuk di tinggalkan ,sebagai penghubung batin karena pers itulah setiap manusia sosial dapat mengadakan-hubungan dengan siapa saja. antara mahluk sosial lainya,sedang santapan rohani dalam pengertian di sini bahwa apa saja yang disajikan oleh pers merupakan bahan bahan pengetahuan yang justru sangat diperlukan oleh setiap manusia(teguh-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tipe kolot ,bertumpu pada masa lalu adalah ciri utama masyarakat kolot (laggard) dalam menaggapi suatu pembaharuan .Mereka tidak mau menerima pembaharuan sebelum mereka benar - benar terdesak oleh lingkunganya yang hampir secara keseluruhan telah menerima (mengadopsi) ide baru tersebut. Jalan pikiran dan wawasan kelompok kolot ini masih terlalu bertumpuh pada tradisionalisme ya ng statis . Mereka tidak mau melihat perubahan - perubahan yang bisa dilihat dan tidak mau mendengar in - formasi - informasi yang mestinya harus didengar.
(Slamet MA ,1990,16 - 22)

B. Masyarakat sebagai obyek dakwah.

Masyarakat sebagai obyek dakwah atau sasaran dakwah adalah salah satu unsur yang penting didalam sistem dakwah yang tidak kalah perananya di banding dengan unsur dakwah-yang lain . Oleh sebab itu ,masalah masyarakat ini haruslah di pelajari dengan sebaik baiknya sebelum melangkah ke aktifitas dakwah sebenarnya. Maka dari itu sebagai bekal dakwah bagi seorang da'i atau muballiing hendaknya memperlengkapi dirinya dengan beberapa pengetahuan dan pengalaman yg erat hubunganya dengan masalah masyarakat. Misalnya ilmu sosiologi,ekologi ,psikologi,ilmu sejarah ,ilmu politik ilmu hukum ,antropologi,ilmu ekonomi ,giografi dan ilmu -ilmu lainya yang berkaitan dengan masyarakat.

Sosiologi adalah ilmu yang membicarakan seluk beluk masyarakat baik indifidu maupun kelompok,Ekologi mempelajari lingkungan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meinanda 1981 : 42). Termasuk yang dibutuhkan rohani manusia adalah siraman agama ,yang dalam surat kabar biasanyadi sajikan dalam rubrik - rubik khusus seperti yang di sajikan oleh surat kabar harian Pagi Surya selama menyambut kehadiran bulan Ramadhan yaitu rubrik keagamaan Renungan Ramadhan dan rubrik Umat bertanya KH zainudin MZ Menjawab.

b. Sifat - sifat dan ciri - ciri surat kabar.

Menurut Mr. Sumanag bahwa surat kabar bukan sekedar memberikan informasi tetapi juga membuat fikiran - fikiran pandangan - pandangan, pendapat pendapat orang.karenya surat kabar mempunyai dua sifat yaitu :

1. Sebagai pemberi Penerangan .
2. Sebagai pembawa pernyataan /faham /pendapat

(teguh meinanda ,1981 : 93)

Dibanding dengan media elektronika yang menyiarkan pemberitaan seperti radio atau televisi ,maka di tinjau dari ilmu komunikasi ,sifat surat kabar adalah sebagai berikut :

a. Terekam :

Ini berarti berarti berita - berita yang disiarkan oleh surat kabar tersusun dalam alenia ,kalimat dan kata-kata yang terdiri dari huruf - huruf yang dicetak pada kertas.

b. Menimbulkan Perangkat Mental secara aktif.

Untuk dapat mengerti makna bahasa surat kabar,pembaca harus menggunakan perangkat mentalnya secara aktif,lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

halnya dengan radio dan televisi dimana setiap berita dibacakan penyiarnya, sehingga pendengar tinggal menang kapnya dengan perangkat mental yang pasif.

c. Efek yang akan disiarkan.

efek yang di harapkan dari pembaca surat kabar tergan_ tung pada wartawan sebagai komunikatornya.

d. Pesan yang akan disiarkan.

Dalam proses komunikasi pesan yang akan disampaikan kepada komunikan menyangkut tekhnik pentransmisianya,agar mengenai sasaran dan mencapai tujuan.

e.Wartawan sebagai komunikator.

Wartawan sebagai komunikator harus memahami ciri - ciri dan sifat komponen komunikasi yang dalam pelaksanaanya harus sesuai dengan UU ketentuan pokok pers serta pasal yang tertera dalam kode etik (Onang Ucahyana Efendi ,1985 : 200 - 201)

a.2..Ciri - ciri surat kabar.

Adapun ciri - ciri surat kabar adalah sebagaiberikut:

a. Publisitas.

Artinya bahwa sutat kabar diperuntukkan umum ,karenanya berita,tajuk rencananya,artikel dan lain lain harus menyangkut kepentingan umum.

b. Universalitas .

bahwa surat kabar harus memuat aneka berita mengenahi kejadian - kejadian diseluruh dunia dan tentang segala aspek kehidupan manusia .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Aktualitas.

Kecepatan penyampaian laporan mengenahi kejadian dimasyarakat kepada khalayak biasanya dalam hitungan 24 - jam ,hal tersebut merupakan konsekwensi yang harus beradaptasi dengan radio dan televisi yang menyiarkan beritanya hampir setiap jam. (Onang Uchayana Efendi , 1985 : 200 - 201)

c. Fungsi Surat Kabar.

Adapun fungsi - fungsi dari surat kabar adalah sbb:

1. Fungsi menyiarkan informasi.

Menyiarkan informasi merupakan fungsi yang utama karena pembaca surat kabar memerlukan berbagai informasi.

2. Fungsi Mendidik.

Sebagai sarana pendidikan masyarakat surat kabar memuat tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan pembaca .

3. Fungsi menghibur .

Hal hal yang bersifat hiburan sering dianut oleh surat kabar untuk mengimbangi berita - berita berat yang sangat membutuhkan konsentrasi penuh serta untuk melemaskan ketegangan fikiran.

4. Fungsi mempengaruhi menyebabkan pers (surat kabar) - memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. (ibid : 1985 : 193-194).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Isi surat kabar.

Adapun berbicara mengenai isi surat kabar dapat di jelas kan sebagai berikut : isi surat kabar meliputi :

1. Headline :

Headline adalah berita utama pada surat kabar harian,biasanya berupa berita yang paling menarik, dan biasanyadi letakkan di halaman pertama bagian kanan atau kiri halaman depan.Judulnya dicetak dengan huruf kapital sehingga tampak mencolok.

2. Editorial :

Editorial ini juga biasa di sebut tajuk rencana ,Editorial adalah tulisan khusus ada di halaman opini yang menggambarkan pendapat dewan redaksi dalam menaggapi suatu persoalan aktual dan penting.

3. Features :

adalah liputan yang panjang dan dalam,serta mengandung unsur human-interest. Tulisan jenis ini biasanya mengungkapkan sisi - sisi lain yang terlupakan dari sebuah kasus ,tokoh atau kejadian .Karna sifatnya demikian maka gaya bahasanya mesti cair,lincah dan segar.(Ainur & Rofiq Sophiaan ,1993:124-125)

4. Rubrik :

Rubrik adalah merupakan kepala(ruangan) kerangka dalam surat kabar (Hartono 1992:173) biasanya berupa sajian sajian khusus seperti,rubrik keagamaan ,rubrik konsultasi keluarga dll. contoh surat kabar harian Pagi Surya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menampilkan rubrik keagamaan selama Romadhan dengan dua rubrik keagamaanya yang di berinama rubrik Renungan Ramadhan dan rubrik Umat bertanya KH Zainudin MZ Menjawab dan jawa pos dengan rubrik Renungan.

5. Artikel :

adalah tulisan yang non editorial (bukan di hasilakan-oleh redaksi atau wartawan. Artikel merupakan suatu tulisan yang bermaksud menyampaikan gagasan dan fakta yg tujuanya untuk menggugah,meyakinkan ,mengajarkan dan juga menghibur. artikel juga di sebut tulisan ilmiah populer.

6. Surat pembaca :

adalah bagian dari surat kabar yang berisikan tentang beberapa penulisan dari beberapa pembaca tentang suatu-hal baik yang bersifat keritik,saran,pengaduan,informasi dll .

7. Iklan :

adalah suatu pesan yang disampaikan oleh perusahaan atau organisasi untuk mempengaruhi siapapun agar menerima gagasan atau melakukan tindakan seperti yang di inginkan-(Drs Nur Khalif Hazin dkk,hal :181) misalnya tentang penjualam suatu produk,penjualan rumah,mobil ,motor dll.

Demikianlah beberapa isi surat kabar.Adapun di lihat dari isi berita yang lain ,ada yang berisikan masalah kedok teran,iptek ,ekonomi,politik ,pertahanan ,budaya dan masalah sosia ; lainya. termasuk juga olahraga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pandangan Masyarakat terhadap Surat kabar.

Peranan media.surat kabar tidak dapat di lepaskan dari fungsi pers secara makro.Para insan pers sudah mafhum melihat peranan ini sebagai bagian dari fungsi kontrol sosial Dalam bentuk yang lebih kongkrit ,peranan itu kemudian diterjemahkan ke dalam tiga fungsi ,fungsi memberi informasi,menghimbur dan menanamkan nilai nilai pendidikan.Ketiga fungsi ini terjalin berkelindan dalam peranan sosial kontrol Karena nya pers mesti besifat inofatif ,kritis dan reformatif.

Di era globalisasi informasi ini ,informasi diyakinii telah menjadi kebutuhan pokok umat manusia terutama untuk masyarakat kota ,masyarakat terpelajar yang telah mengerti tentang pentingnya informasi tersebut.

D. Hans seorang ahli persurat kabaran mengatakan "surat kabar itu sebagai penghubung batin dan santapan rohani yang sulit di tinggalkan sebagai penghubung batin.Karna melalui surat kabar itulah (pers) setiap manusia sosial mengadakan hubungan dengan siapa saja antar manusia makhluk sosial lainya.Sedangkan santapan rohani dalam pengertian disini ,bahwa apa yang di sajikan oleh surat kabar merupakan bahan - bahan pengetahuan yang justru sangat di perlukan oleh setiap manusia dalam kehidupan sosial(Teguh-Meinanda 1981:42)

Dengan demikian dapat di ketahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap kehadiran surat kabar sebagai media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang telah hadir dalam kehidupan manusia yang pada perkembanganya tidak pernah surut dari kehidupan masyarakat bahkan pada perkembanganya surat kabar menjadi kebutuhan pokok (penting) bagi sebagian masyarakat kota yang terdidik.(minim bagi mereka yang minim bisa membaca. Misalnya bagi para tukang becak,super bimo biasanya suka membaca surat kabar memorendum,Bagi masyarakat eksekutif,-berpendidikan tinggi (para dosen ,pengusaha,ekonom dll) biasanya berlanggan surat kabar Surya atau Jawa pos khususnya di wilayah jawa timur.

Ini berarti pada perkembanganya masyarakat memberikan pandangan (pendapat) yang positif terhadap manfaatnya surat kabar.

Menurut Ali Murtadho (redpel Jawa Pos) agar sebuah-penulisan pers itu menarik dan mendapat pandangan yang positif maka harus memperhatikan kreteria sebagai berikut.

1. Hangat dan aktual
2. Eksklusif.
3. Dramatik
4. Unik
5. Magnitude.
6. Proximity.
7. Trend
8. Baru
9. Human interest.
10 Mission
11 Kontroversial dan
12 Tokoh. (Makalah Seminar IDMI ,Ali Murtadho)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika ke duabelas unsur penulisan pers di atas-di perhatikan ,maka masyarakat akan memandang tulisan tersebut sebagai tulisan (sebuah surat kabar)yang positif.

Disamping hal di atas agar penulisan dalam surat kabar mendapatkan pandangan yang baik dari masyarakat maka perlu juga memperhatikan kode etik jurnalistik dan jangan melanggar delik pers yang telah di tetapkan . yang menurut marhaban Zainun meliputi;

1. Delik terhadap ketertiban umum.
2. Delik penghasutan
3. Delik penyiaran kabar bohong.
4. Delik terhadap kesusilaan.
5. Delik penghinaan.
6. Delik penertiban atau penyebaran ajaran komunisme,maxisme dan leninisme.

Demikianlah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan sebuah surat kabar (pers) sehingga mendapat pandangan yang positif dari masyarakat dan terhindar dari pandangan yang negatif dari masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id